



UNIVERSITAS DIPONEGORO

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETAHANAN PARIWISATA SESUDAH ERUPSI
GUNUNG MERAPI PADA TAHUN 2010 DI KECAMATAN CANGKRINGAN

TUGAS AKHIR

Roni Syahlisben Daniel Purba
21040114140104

PERPUSTAKAAN PLANOGI

FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG
FEBRUARI 2019



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETAHANAN PARIWISATA SESUDAH ERUPSI
GUNUNG MERAPI PADA TAHUN 2010 I KECAMATAN CANGKRINGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Roni Syahlisben Daniel Purba
21040114140104

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
FEBRUARI 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

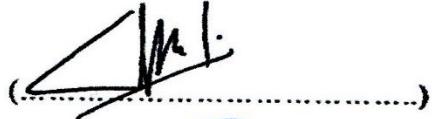
Tugas akhir ini diajukan oleh :

Nama : Roni Syahlis ben Daniel Purba
Nim : 21040114140104
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pariwisata Sesudah Erupsi Gunung Merapi Pada Tahun 2010 Di Kecamatan Cangkringan.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

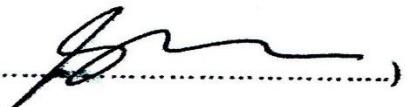
Dosen Pembimbing : **Sariffuddin, ST, MT**



Dosen Penguji 1 : **Dr.Eng.Maryono, ST, MT**



Dosen Penguji 2 : **Maya Damayanti, ST, MA. PhD** (.....)



Semarang, 21 Maret 2019

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota


Ir.Agung Sugiri, M.P.St.
NIP.196204031993031003

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pariwisata Sesudah Erupsi Gunung Merapi Pada Tahun 2010 Di Kecamatan Cangkringan”** ini adalah hasil karya saya dengan bimbingan oleh bapak **Sariffuddin,S.T.,M.T.** dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Roni Syahlis ben Daniel Purba

NIM : 21040114140104

Tanda Tangan :

Tanggal : 28 Februari 2019

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Roni Syahlisben Daniel Purba

NIM : 2104014140104

Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pariwisata Sesudah Erupsi Gunung Merapi Pada Tahun 2010 Di Kecamatan Cangkringan”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty/noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada tanggal : 2 Maret 2019

Yang menyatakan



Roni Syahlisben Daniel Purba

ABSTRAK

Pariwisata sangat mudah mengalami gangguan akibat bencana, sama halnya dengan pariwisata di Cangkringan, lereng Gunung Merapi. Dari literatur diketahui bahwa bencana alam sangat mempengaruhi aktivitas wisata. Bahkan bencana alam dapat mengurangi jumlah wisatawan karena mereka berpendapat bahwa pariwisata tidak aman. Kondisi berbeda dengan pariwisata di Cangkringan, sebelum erupsi tahun 2010 Cangkringan memiliki 9 objek wisata dan sesudah erupsi terjadi justru bertambah menjadi 13 objek wisata, selain itu jumlah wisatawan meningkat sebesar 14,08% dari tahun 2010 sampai 2017.

Dari peristiwa tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi ketahanan pariwisata di Cangkringan ?. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi ketahanan pariwisata sesudah erupsi Gunung Merapi di Cangkringan.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yaitu analisis faktor untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi ketahanan pariwisata dan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data kuantitatif sesuai dengan temuan yang ditemukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara dan obesrvasi serta menggunakan 100 responden untuk kuesioner dan wawancara ke pihak pemerintah Kabupaten Sleman dan Kecamatan Cangkringan. Objek dalam penelitian adalah pariwisata Cangkringan dan penelitian dilakukan pada tahun 2018.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terbentuknya 2 faktor yang mempengaruhi ketahanan pariwisata, yaitu faktor pertama : keyakinan dari masyarakat dan pengembangan pariwisata serta faktor kedua : cara adaptasi dan meningkatkan kualitas SDM. Dari 2 faktor terbentuk diketahui bahwa peran pemerintah dalam mendukung proses rehabilitasi dan rekonstruksi sangat besar serta adanya keterlibatan pihak swasta dalam proes rehabilitasi.

Kata Kunci : Pariwisata, Bencana Erupsi, Ketahanan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pariwisata Sesudah Erupsi Gunung Merapi Pada Tahun 2010 Di Kecamatan Cangkringan”. Penyusunan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana di Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota. Di dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan berupa doa, motivasi serta bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang selalu memberi berkat kepada penulis di dalam mengerjakan laporan penelitian ini.
2. Segenap tim dosen Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota telah memberikan ilmu-ilmu yang dapat menunjang penulisan laporan tugas akhir,
3. Bapak Sariffuddin, ST, MT selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan memberikan masukan selama proses penyusunan laporan tugas akhir, dan sebagai sumber motivasi dan semangat penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini,
4. Orang tua yang senantiasa memberikan doa dari surga untuk saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini,
5. Rolan Harisben Immanuel Purba, ST , Rosfedora Astriben Esra Purba dan yang selalu memberikan saya dukung moril dan materi sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kevin Samuel Purba yang sudah memberikan penginapan selama survei di Sleman . .
7. Keluarga besar Purba Silangit yang turut memberikan saya semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Eutaklasia Andaraurelia Virgintya Sudirtha dan keluarga yang ikut serta mendukung dan mendoakan saya dalam penyelesaian tuga akhir ini.
9. Teman – teman Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota serta penghuni tembalang dan mantan penghuni tembalang yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya ucapan terimakasih banyak.

HORAS !!!

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Dan Sasaran Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Sasaran Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup	3
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	5
1.5.3 Definisi Operasional Penelitian	6
1.6 Kerangka Pemikiran	7
1.7 Metode Penelitian	8
1.7.1 Metode Pengumpulan Data	8
1.7.2 Teknik Sampling	8
1.7.3 Kebutuhan Data	10

1.7.4 Teknik Analisis Data.....	14
1.7.5 Skala Pengukuran.....	15
1.7.6 Kerangka Analisis	17
1.8 Sistematika Penulisan	18
BAB II	
KAJIAN LITERATUR KETAHANAN PARIWISATA	19
2.1 Definisi Ketahanan	19
2.2 Definisi Pariwisata	28
2.2.1 Bentuk Pariwisata	29
2.2.2 Manfaat Pariwisata	30
2.2.3 Sistem Pariwisata.....	31
2.2.4 Daya Tarik Wisata	32
2.3 Definisi Bencana Alam.....	33
2.3.1 Dampak Bencana Alam.....	33
2.4 Pengembangan Pariwisata	36
2.5 Sintesa Literatur.....	38
BAB III	
GAMBARAN UMUM KECAMATAN CANGKRINGAN	41
3.1 Gambaran Umum Wilayah Studi.....	41
3.2 Kondisi Pariwisata Kecamatan Cangkringan	43
3.2.1 Kondisi Pariwisata Kecamatan Cangkringan Sebelum Erupsi Tahun 2010	43
3.2.2 Kondisi Pariwisata Kecamatan Cangkringan Sesudah Erupsi Tahun 2010	46
BAB IV	
ANALISIS KETAHANAN PARIWISATA	53
4.1 Identifikasi Karakteristik Sistem Pariwisata Cangkringan	53
4.1.1 Objek Wisata.....	53

4.1.2 Wisatawan.....	57
4.1.3 Fasilitas Pariwisata.....	64
4.2 Identifikasi Dampak Benca Erupsi Gunung Merapi Terhadap Pariwisata	67
4.2.1 Dampak Fisik	67
4.2.2 Dampak Ekonomi	74
4.2.3 Dampak Sosial	75
4.3 Analisis Faktor Ketahanan.....	77
4.3.1 Cara Adaptasi.....	77
4.3.2 Keyakinan Dari Masyarakat.....	79
4.3.3 Meningkatkan Kualitas SDM	80
4.3.4 Pengembangan Pariwisata	82
4.3.5 Analisis Faktor Ketahanan Pariwisata	84
4.4 Temuan Penelitian	87
BAB V	
PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Rekomendasi.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Kebutuhan Data.....	18
Tabel 1. 2: Skoring Jawaban.....	24
Tabel 2.1. 1: Usaha Menjaga Ketahanan Sosio Ekologis (Ruiz dan Ballesteros, 2011)	30
Tabel 2.1. 2: Karakteristik Ketahanan Internal (Kumpfer, 1999)	31
Tabel 2.1. 3: Ketahanan Pariwisata Berkelanjutan.....	35
Tabel 2.2. 1: Elemen Sistem Pariwisata.....	44
Tabel 2.4. 1 : Strategi Mengembangkan Pariwisata (Pulido-Fernandez and Merinero-Rodriguez 2016)	36
Tabel 2.5. 1: Sintesa Literatur.....	52
Tabel 4.1. 1: Kondisi Objek Wisata Cangkringan	68
Tabel 4.1. 2 : Karakteristik Daya Tarik Objek Wisata Cangkringan Tahun 2017	70
Tabel 4.1. 3: Fasilitas Pelayanan Pariwisata	78
Tabel 4.1. 4 : Fasilitas Pariwisata Sesudah Erupsi	79
Tabel 4.2. 1: Identifikasi Tingkat Kerusakan Lingkungan Dan Bangunan	81
Tabel 4.2. 2: Tingkat Kerusakan Lahan Cangkringan	82
Tabel 4.2. 3: Kondisi Objek Wisata Yang Bertahan Dari Erupsi	83
Tabel 4.2. 4: Kondisi Fasilitas Dan Pelayanan Pariwisata Yang Bertahan Dari Erupsi	84
Tabel 4.2. 5: Klasifikasi Tingkat Kerusakan Aksesibilitas	86
Tabel 4.2. 6: Dana Rekonstruksi Dan Pengembangan Pariwisata	88
Tabel 4.3. 1: Peran Stakeholder Mengembalikan Pariwisata	86
Tabel 4.3. 2: Kelompok Pengelola Objek Wisata	88
Tabel 4.3. 3: Bentuk Bantuan Pihak Stakeholder	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1: Peta Administrasi Kecamatan Cangkringan.....	12
Gambar 1. 2: Kerangka Pemikiran	15
Gambar 1. 3: Alur Penelitian	26
Gambar 2. 1 : Siklus Ketahanan.....	29
Gambar 3. 1 : Peta Administrasi Kecamatan Cangkringan	55
Gambar 3.2. 1 : (a) Homestay (b) Hotel	57
Gambar 3.2. 2: (a) Desa Wisata Pentingsari (b) Merapi Golf	58
Gambar 3.2. 3: (a) Grafik Jumlah Wisatawan Domestik ; (b) Grafik Jumlah Wisatawan Internasional ; (c) GrafikTotal Jumlah Wisatawan Cangkringan	59
Gambar 3.2. 4 : Peta KRB Di Kecamatan Cangkringan	60
Gambar 3.2. 5: (a) Kondisi Fisik Bangunan Dan Alam Sesudah Erupsi Di Desa Kepuharjo ; (b) Kondisi Fisik Bangunan Dan Alam Sesudah Erupsi Di Desa Umbulharjo.....	61
Gambar 3.2. 6: Grafik Jumlah Wisatawan Domestik	63
Gambar 3.2. 7 : Grafik Jumlah Wisatawan Internasional	63
Gambar 3.2. 8: Grafik Total Jumlah Wisatawan Cangkringan.....	64
Gambar 3.2. 9 : Grafik Jumlah Pendapatan Sektor Pariwisata Cangkringan (Dalam Juta Rupiah)	64
Gambar 3.2. 10 : Grafik Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pariwisata	65
Gambar 4.1. 1: (a) Objek Wisata Lama Yang Masih Bertahan (Merapi Golf) ; (b) Objek Wisata Baru (Batu Alien)	69
Gambar 4.1. 2: Grafik Jumlah Wisatawan.....	71
Gambar 4.1. 3: Grafik Jumlah Wisatawan Kab.Sleman Dan Provinsi D.I.Y.....	72
Gambar 4.1. 4: Grafik Jumlah Wisatawan Domestik	73

Gambar 4.1. 5: Grafik Jumlah Wisatawan Internasional	73
Gambar 4.1. 6 : Grafik Jumlah Wisatawan Per Objek Wisata tahun 2009	75
Gambar 4.1. 7: Grafik Jumlah Wisatawan Per Objek Wisata Tahun 2010	75
Gambar 4.1. 8: Grafik Jumlah Wisatawan Per Objek Wisata Tahun 2017	76
Gambar 4.1. 9 : Perbandingan Daya Tarik Wisatawan Domestik Dan Internasional Terhadap Objek Wisata Cangkringan Tahun 2017	77
Gambar 4.1. 10: (a) Kondisi Fisik Bangunan Akibat Erupsi (Desa Umbulharjo) ; (b) Kondisi Fisik Alam Akibat Erupsi (Desa Kepuharjo)	79
Gambar 4.1. 11: (a) Fasilitas Pelayanan Pariwisata Baru (Jeep Lava Tour) ; (b) Fasilitas Pariwisata Yang Bertahan (Homestay Desa Wisata Pentingsari)	80
Gambar 4.2. 1: (a) Kondisi Jembatan Bronggang Terkena Erupsi ;(b) Kondisi Jalan Di Desa Kepuharjo Terkena Erupsi	86
Gambar 4.2. 2: Grafik Pendapatan Kecamatan Cangkringan Dari Sektor Pariwisata (Dalam Jutaan Rupiah)	87
Gambar 4.2. 3: (a) Grafik Wisatawan Domestik ; (b) Grafik Wisatawan Internasional ; (c) Grafik Total Jumlah Wisatawan Internasional	89
Gambar 4.2. 4: Grafik Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pariwisata	90
Gambar 4.3. 1: Peta Lokasi Titik Lokasi Objek Wisata Cangkringan Sebelum Erupsi Tahun 2010	91
Gambar 4.3. 2: (a) Konidis Jalan Di Desa Wukirsari ; (b) Jembatan Bronggang	97
Gambar 4.3. 3: (a) Media Pemasaran Pariwisata Menggunakan Baliho ; (b) Media Pemasaran Pariwisata Melalui Situs Dinas Pariwisata Kab.Sleman.....	98
Gambar 4.3. 4 : Tabel KMO Dan Bartlett's	100
Gambar 4.3. 5: Tabel Anti-Image Matrices.....	100
Gambar 4.3. 6 : Tabel Variance Explained	101
Gambar 4.3. 7 : Tabel Component Matrix	101